

# PERKEMBANGAN KOGNITIF SISWA SD PADA TES EVALUASI FORMATIF

Nadila Anggraeni Putri<sup>1</sup>, Indri Maya Astuti<sup>2</sup>, Vira Ramadhani<sup>3</sup>  
Universitas Muhammadiyah Tangerang  
putrynadila574@gmail.com , toskaindrimaya@gmail.com

## Abstract

This study is an experimental giving formative evaluation test in class 5B that aims to determine the cognitive development of students from daily tests and assignments to UTS and UKK in this study is the English learning that is obtained is the value in fact on this test it turns out that each test does not increase the results hand in hand with each but the administration of formative evaluation tests has an effect on the cognitive of students compared to those not given the test and in this study to know that instructional tires are running or not and are successful or not

**Keywords:** Formative Evaluation Test, Cognitive Development

**Abstrak :** Penelitian ini merupakan eksperimen pemberian tes evaluasi formatif pada kelas V-B SDN Gempol Sari yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan kognitif siswa dari tes ulangan harian dan penugasan sampai UTS dan UKK pada penelitian ini adalah pembelajaran bahasa Inggris yang didapatkan adalah nilai pada kenyataannya pada tes ini ternyata setiap tes tidak meningkat hasilnya beriring setiap tes tetapi pemberian tes evaluasi formatif berpengaruh pada kognitif siswa dibanding dengan yang tidak diberikan tes. Dan pada penelitian ini untuk mengetahui bahwa bahan instruksional berjalan atau tidak dan berhasil atau tidak.

**Kata Kunci:** Tes evaluasi formatif, Perkembangan Kognitif

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu rangkaian peristiwa yang kompleks, yang tidak lepas dari proses belajar mengajar yang sejalan dengan pengertian belajar itu sendiri. Sesuai pendapat Sardiman (2011: 20) yang berbunyi, “belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya”. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, perubahan ini diharapkan terjadi dalam pikiran, perbuatan, dan perasaan siswa sebagai hasil dan latihan dari mata pelajaran yang

diberikan di sekolah. Setelah pendidikan bahan instruksional dikembangkan untuk mengetahui bagaimana proses itu berhasil, maka kita gunakan yaitu merevisinya dengan tes evaluasi formatif.

Secara umum, apakah evaluasi? Berbagai pakar mengemukakan pendapat tentang evaluasi. Stufflebeam (2007, hal. 326) mengemukakan bahwa "*Evaluation is a systematic investigation of some object's value.*" Evaluasi adalah suatu investigasi yang sistematis tentang nilai suatu objek. Definisi ini bersifat konseptual dan umum sehingga perlu melihat definisi-definisi yang lain. Komisi Bersama Bidang Evaluasi mengemukakan bahwa evaluasi adalah penilaian yang sistematis tentang nilai, harga atau manfaat dari suatu objek. Mereka menyatakan bahwa "*Evaluation is the systematic assessment of the worth or merit of an object*" (The Joint Committee, 1994 in Stufflebeam and Shinkfield, 2007, hal.9). Kata sistematis disini menunjukkan bahwa evaluasi tersebut harus dilakukan secara resmi atau formal dan mengikuti kaidah ilmiah, bukan asal-asalan.

Pakar lain menyatakan bahwa "*Evaluation is the process of determining the merit, worth and value of things and evaluations are the products of the process*" (Scriven dalam Stufflebaem dan Skinkfield, 2007, hal.369). Evaluasi adalah produk dari suatu proses untuk menentukan manfaat, harga dan nilai dari sesuatu. Yang dimaksud dengan produk adalah suatu hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk laporan resmi dan tertulis.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data deskriptif yang diperoleh dari pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumen.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gempol Sari yang beralamat di Jl. Kp. Kelor No. 9, Gempol Sari, Kec. Sepatan Timur pada semester ganjil tahun ajaran

2019/2020. Lokasi tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti karena jarak dari rumah kesekolahannya dekat.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah populasi kelompok kecil siswa kelas V-B SDN Gempol Sari. Penelitian ini adalah meneliti tentang tes evaluasi formatif pada pengaruh perkembangan kognitif siswa

### **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang sebagai narasumber dan dokumen sebagai data pendukung. Dalam penelitian ini, narasumber yang dipilih oleh peneliti adalah guru kelas, beberapa teman bermainnya dan keluarga. Data pendukung dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang terkait dengan subjek penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara terhadap guru kelas dan kemudian melakukan observasi . Penelitian juga melakukan dokumentasi dan membuat catatan lapangan sebagai upaya untuk kelengkapan data.

### **Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menjadi instrumen penelitian karena peneliti merupakan instrument yang efektif untuk mengumpulkan data. Penelitian dibantu dengan instrument panduan seperti panduan observasi (pengamatan), pedoman wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis dari Milles dan Huberman. Dalam teknik analisis ini terdapat tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data yang abstrak menjadi sebuah rangkuman yang jelas dan terperinci. Data tersebut

dihasilkan dari proses observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan. Proses selanjutnya adalah penyajian data. Setelah direduksi kemudian data disajikan kedalam bentuk kerangka atau bagan yang sesuai. Penyajian data merupakan proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif dari hasil penelitian tentang pelaksanaan layanan bimbingan pembelajaran pada siswa kelas V SDN Gempol Sari. Kemudian langkah terakhir adalah verifikasi data. Data yang telah diproses kemudian ditarik kesimpulan. Penyimpulan merupakan proses pengambilan intisari data sajian yang telah terorganisir tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas. Hasil analisis disusun untuk mengungkap realita pelaksanaan layanan bimbingan pembelajaran pada siswa kelas V SDN Gempol Sari.

### **Keabsahan Data**

Pada penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan cara triangulasi. Langkah ini dilakukan untuk dapat meningkatkan derajat kepercayaan terhadap data penelitian yang diperoleh. Triangulasi yang digunakan pada penelitian adalah triangulasi teknik. Langkah ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik triangulasi yaitu teknik observasi, wawancara, dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Data**

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa kelas V SDN Gempol Sari Tahun Ajaran 2019/2020 pada pembelajaran bahasa Inggris. Dimana satu kelas terpilih secara yakni kelas V-B yang berjumlah 20 orang. Deskripsi data yang disajikan berupa data nilai yang diperoleh dari hasil penelitian kelompok kecil dalam pemberian tes evaluasi formatif untuk mengetahui perkembangan kognitif siswa setelah dievaluasi formatif.

Data hasil penelitian merupakan data hasil belajar pada siswa kelas V pada SDN Gempol Sari berupa tes ulangan harian dan penugasan disajikan dalam tabel 1 berikut ini:

No	Objek Tes	Mean	
		Ulangan Harian	Penugasan
1	V-B	77,85	81,70

Pada sampel diatas bahwa sampel 26 orang dari satu kelas yang dari tes ulangan harian dan penugasan mempunyai nilai tersebut dan semakin sering dites akan mengetahui bagaimana perkembangan kognitif siswa dari hasil test tersebut dan apakah ada perkembangan? Apakah bahan instruksional sudah berhasil? Maka dari tabel diatas terlihat.

#### **Membandingkan tes awal dan tes akhir peserta didik**

No	Objek Tes	Mean			
		Ulangan Harian	Penugasan	UTS	UKK
1	V-B	77,85	81,70	74,65	77,95

#### Analisis data

##### a. validitas

validitas diperoleh dari hasil uji coba soal kepada siswa kelas V di SDN Gempol Sari yang telah menerima materi Bahasa Inggris. Butir soal dikatakan valid apabila rhitung lebih besar dari tabel. Harga rhitung diperoleh dari perhitungan korelasi *product moment*, sedangkan harga rtabel diperoleh dari daftar tabel kritik *product moment*. Harga rtabel untuk N = 20 siswa dengan interval kepercayaan 95% yaitu sebesar 0,308. Dari hasil uji coba maka butir soal yang valid dan tidak valid dinyatakan dalam tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Klasifikasi Soal Berdasarkan Validitasnya

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
Valid	1, 6, 10, 11, 12, 16, 17, 19, 22, 24, 25, 28, 29,	13	43,33%
Tidak Valid	2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 13, 14, 15, 18, 20, 21, 23, 26, 27, 30,	17	56,67%

Berdasarkan tabel 2, 43,33 % soal tergolong kriteria valid, sedangkan 56,67 % soal tergolong kriteria tidak valid.

### b. Tingkat Kesukaran

Berdasarkan hasil uji coba soal, soal-soal tersebut dapat diklasifikasikan dalam 3 kriteria yaitu kriteria mudah, sedang dan sukar. Hasil analisis tingkat kesukaran ditunjukkan dalam tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Klasifikasi Soal Berdasarkan Tingkat Kesukarannya

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
Mudah	2, 3, 4, 10, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25	11	36,67 %
Sedang	1, 5, 6, 8, 11, 12, 14, 16, 17, 21, 26, 28	12	40 %
Sukar	7, 9, 13, 15, 27, 29, 30	7	23,33 %

Berdasarkan tabel 3, maka dapat diketahui soal berkategori mudah berjumlah 11 soal dengan persentase 36,67 %, soal berkategori sedang berjumlah 12 soal dengan persentase 40 % dan soal berkategori sukar berjumlah 7 soal dengan persentase 23,33 %.

### c. Daya Beda

Berdasarkan hasil uji coba soal, soal-soal tersebut dapat diklasifikasikan dalam 4 kriteria yaitu jelek, cukup, baik, dan sangat baik. Hasil analisis daya pembeda ditunjukkan dalam tabel 4 berikut ini:

Tabel 4 Klasifikasi Soal Berdasarkan Daya Pembedanya

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
Jelek	7, 9, 27, 30	4	13,33 %
Cukup	8, 13, 15, 16, 29	5	16,67 %
Baik	1, 6, 17, 21, 26, 28	6	20 %
Sangat Baik	2, 3, 4, 5, 10, 11, 12, 14, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25	15	50 %

### d. Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan data pada uji coba soal, diperoleh koefisien realibilitas tes ( $r_{xy}$  hitung) yaitu sebesar 0,687. Koefisien reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa tes memiliki reliabilitas yang tinggi. Dari hasil perhitungan tersebut maka soal yang digunakan dapat diketahui dari tabel 5 berikut:

Tabel 5 Klasifikasi Soal yang Digunakan

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Soal Yang Digunakan	1, 3, 5, 6, 10, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29.	20
Soal Yang Dibuang	2, 4, 7, 8, 9, 13, 15, 20, 27, 30.	10

Berdasarkan tabel 5, jumlah soal yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 soal dan soal yang dibuang 10 soal.

### Data Nilai Koesioner

Skala nilai pengajar atau instructor rating scales

1= tidak mendeskripsikan sama sekali

2= tidak mendeskripsikan

3= tidak pasti

4= mendeskripsikan

5= sangat mensesdkripsikan

1. Penuh perhatian	1	2	✓ 3	4	5
2. Sopan	1	2	3	✓ 4	5
3. Kreatif	1	2	✓ 3	4	5
4. Ramah	1	2	3	✓ 4	5
5. Menarik	1	2	3	✓ 4	5
6. Berpengetahuan luas	1	2	✓ 3	4	5

Skala nilai atau numerical scales

1	Program instruksional ini sangat terorganisasi	1	2	3	✓ 4	5	NA
2	Tujuan instruksional program ini telah ditentukan dan dicapai	1	2	✓ 3	4	5	NA
3	Isi bahan instruksionalnya sesuai	1	2	3	✓ 4	5	NA
4	Makalah, laporan dan atau tugas tertulis atau lisan, masuk akal dan adil	1	2	3	✓ 4	5	NA
5	Tes dan Alat penilaian lain masuk akal dan adil	1	2	3	✓ 4	5	NA

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sdn gempol sari membuktikan bahwa pemberian tes formatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pada kognitif siswa pada siswa kelas V sdn gempol sari hal ini dibuktikan dengan diberikan ulangan harian dan penugasan yang berpengaruh besar pada hasil tes akhir yaitu UTS dari perbedaan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai ulangan harian, penugasan dan nilai UTS. Hal ini diperkuat dengan persentase peningkatan kognitif hasil belajar kelas V dari nilai penugasan dan ulangan harian sampai uts.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pemberian tes formatif terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan kesehatan pada siswa kelas V SDN Gempol Sari dapat diketahui bahwa siswa yang menerima tes formatif memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada siswa yang tidak menerima tes formatif. Hal ini dikarenakan siswa yang menerima tes formatif akan belajar lebih giat dibandingkan dengan siswa yang tidak menerima tes formatif karena siswa yang menerima tes formatif akan lebih termotivasi untuk mengejar nilai yang baik dari hasil tes formatif. Para siswa akan menjadi giat belajar jika mengetahui akan ada ulangan, hal ini dikarenakan memberi ulangan merupakan salah satu sarana motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah (Sardiman, 2011: 93). Dalam pelaksanaan di sekolah, salah satu bentuk ulangan adalah tes formatif (Arikunto, 2009: 41). Dengan dilakukan tes formatif maka siswa dapat mengetahui sejauh mana bahan pelajaran yang masih dirasakan sulit, sedangkan bagi guru dapat mengetahui sejauh mana bahan yang telah diajarkan sudah dapat diterima oleh siswa (Arikunto, 2009: 37). Siswa tidak akan mengeluh dengan prestasi yang rendah, ia akan berjuang lebih keras untuk memperbaikinya, dan sebaliknya, hasil belajar yang baik akan mendorong pula untuk meningkatkan, setidaknya-tidaknya mempertahankan apa yang telah dicapainya (Sudjana, 2011: 56).

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian tentang pengaruh pemberian tes formatif terhadap perkembangan kognitif pada siswa kelas 5 SDN Gempol Sari dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Ada pengaruh yang signifikan pemberian tes formatif terhadap perkembangan kognitif pada siswa kelas 5 SDN Gempol Sari.
- 2) Pemberian tes formatif mempunyai pengaruh terhadap perkembangan kognitif siswa itu diketahui dari hasil peningkatan nilai dari awal sampai akhir.

## DAFTAR PUSTAKA

Magdalena, Ina & Sunaryo. (2017). *Desain Pembelajaran SD*. Tangerang: FKIP UMT Press.

M. Atwi Suparman. (2014). *Desain Instruksional Modern Panduan Pengajar Dan Inovator Pendidikan Edisi Keempat*. Penerbit Erlangga.

Pribadi, Benny A, (2010). Model Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Dian.

Isa Anshori. Evaluasi Pendidikan. Penerbit Muhammadiyah University Press.

Rudi, H, Suryadi & Aguslani Mushlih. (2019). Desain Dan Perencanaan Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.

Khafid, Mochammad & Nurhayati (2012). *Pengaruh pemberian tes formatif terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan kesehatan pada siswa kelas VII SMP NEGERI 2 KRIAN*. UNESA Jurnal